
Pemberdayaan Anak-Anak Usia Dini Melalui Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Rumah Belajar RT 02 di Desa Kambangan

Novit Tamara Cahyaningtyas

Tadris Bahasa Inggris, IAIN Kediri

*Email: novittamara@gmail.com

ABSTRACT

The English tutoring program is a form of community service program (KKN-DR) in 2021 which aims to grow the ability of children age to learn English at home. In addition, there is another goal, namely from the implementation of this program for students to be able to apply the knowledge and theories that have been obtained from the world of lectures, besides that for campuses it can show the public that students are able to emphasize the existence of universities that are able to create or produce future cadres of the nation who are capable of bring about change for the better in society. The target of this service is children age in Kambangan Village, RT 02, Pagu District, Kediri Regency. This program has the main goal, namely through the English tutoring program, children age can gain basic knowledge of English such as how to pronounce properly and correctly, both words or sentences used in daily activities related to life and age. they. This tutoring program lasts about 5 weeks with 3 meetings each, namely Monday, Wednesday, Friday. From this program, it can be seen that before this activity the children did not understand anything about English and after this activity the children had a change in their basic level of English skills.

Keywords: Program; Tutoring, English; Children Age.

ABSTRAK

Program bimbingan belajara Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk program pengabdian masyarakat (KKN-DR) tahun 2021 yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan anak-anak usia dini dalam mempelajari Bahasa Inggris di rumah belajar. Selain itu terdapat tujuan lain yakni dari pelaksanaan program ini bagi mahasiswa dapat menerapkam ilmu dan teori yang sudah didapatkan dari dunia perkuliahan selain itu bagi kampus dapat memperlihatkan kepada masyarakat bahwa mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi yang mampu menciptakan atau melahirkan kader-kader penerus bangsa yang mampu membawa perubahan yang lebih baik kepada masyarakat. Sasaran pengabdian ini adalah anak-anak usia dini di Desa Kambangan RT 02 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Dari program ini memiliki tujuan utama yaitu melalui program bimbingan belajar Bahasa Inggris anak-anak usia dini bisa mendapatkan pengetahuan dasar Bahasa Inggris seperti bagaimana cara pengucapan yang baik dan benar baik itu kata atau kalimat yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan kehidupan dan usia mereka. Program bimbingan belajar ini berlangsung sekitar 4 minggu yang masing-masing 3 kali pertemuan yakni hari Senin, Rabu, Jum'at. Dari program ini bisa terlihat bahwa sebelum adanya kegiatan ini anak-anak belum mengerti sedikitpun tentang Bahasa Inggris dan setelah adanya kegiatan ini anak-anak memiliki perumabahan kemampuan berBahasa Inggris level dasar.

Kata Kunci: Program; Bimbingan Belajar; Bahasa Inggris; Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Sejak jaman dahulu bahasa merupakan alat utama yang manusia perlukan sebagai sarana untuk berkomunikasi antar sesama dengan kata lain bahasa juga sebagai simbol sebuah pemahaman dimana manusia bisa memahami apa yang sedang mereka hadapi dan melalui bahasa sendiri manusia dapat memiliki ilmu, pengetahuan dan keahlian. Terdapat tokoh pemenang nobel sastra pada tahun 1993 yang bernama Toni Morrison mengungkapkan bahwa hanya ada bahasa yang bisa melindungi manusia dari

ketakutan terhadap benda yang tak memiliki makna (Hikmasari, 2020). Dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang amat penting untuk manusia, hal ini bisa terjadi karena dengan manusia mempunyai keterampilan berbahasa yang baik maka manusia juga akan mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu diharapkan anak-anak dibiasakan menggunakan bahasa dengan benar serta harus mau mempelajari dan menguasai bahasa dan segala elemennya seperti kosa kata, tata bahasa dan struktur kalimat bahkan dimulai sejak usia dini.

Dengan begitu banyaknya bahasa yang ada di dunia ini hal ini berarti cukup sulit untuk menyamaratakan tanpa adanya consorcium yang bertugas untuk menyepakati satu bahasa yang bisa digunakan di dunia. Dari banyak artikel menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa internasional pada abad ke-18 dan 19 saat masa jaya Inggris memiliki koloni-koloni diseluruh pelosok dunia. Paul Lewis melakukan survei yang dimasukan kedalam part of ethnologue yakni pada tahun 2009 bahasa Inggris menempati peringkat ke-3 dimana bahasa Inggris paling banyak digunakan di dunia dari total bahasa 172 bahasa yang tercatat, selain itu bahasa Inggris telah digunakan di banyak negara kurang lebih 112 negara dan 328 juta pengguna .

Jadi, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang teramat penting untuk dipelajari, hal ini bisa terjadi karena bahasa Inggris itu sebagai alat komunikasi internasional. Karena ini akan lebih bagus jika bahasa Inggris diajarkan kepada anak-anak sejak mereka berusia dini agar anak-anak bisa bersaing di era globalisasi ini, tanpa bisa dipungkiri bahasa Inggris di era saat ini bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang penting karena di masa yang akan datang bahasa Inggris akan menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan anak-anak ketika mereka besar dalam menghapi pasar global dimana persaingan akan semakin ketat dan sulit yang pastinya membutuhkan ketrampilan berbahasa Inggris.

Mengapa Anak-Anak Perlu Mempelajari dan Menguasai Bahasa Inggris Bahkan Sejak Usia Dini?

Ketika banyak orang tua bingung dengan alasan kenapa anak usia dini perlu mempelajari bahasa Inggris, yang harus mereka ketahui adalah mempelajari bahasa Inggris dimana bahasa ini sudah menjadi bahasa internasional yang akan dibutuhkan di dunia kerja nantinya ditambah sekarang sudah menjadi era globalisasi adalah suatu keharusan. Anak-anak yang masih berusia dini sangatlah sensitive pada sinyal wicara sehingga pada usia mereka akan sering mengimitasi aksen dengan mudah. Yang perlu disadari para orang tua di era globalisasi saat ini adalah ketika anak-anak menginjak umur usia sekitar dua sampai tujuh tahun merupakan waktu dimana manusia berada dalam masa paling sensitive dalam perkembangan bahasa jadi semua aspek dalam berbahasa harus segera diajarkan kepada mereka sebelum masa sensitive ini terlewati.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diterima ketika anak-anak usia dini mempelajari bahasa Inggris diantaranya adalah ketika anak-anak usia dini sudah mempelajari bahasa Inggris maka ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah hilangnya rasa kepercayaan diri mereka ketika mereka memasuki level yang lebih tinggi, masih cukup banyak orang tua yang menganggap remeh bahwa anak akan terbantu dengan ketrampilan bahasa Inggris yang sudah mereka miliki ketika anak-anak mengalami rasa kepercayaan diri dan menurunnya semangat belajar maka kemampuan berbahasa Inggris ini dapat membantu mereka (Sinaga et al., 2017). Bahasa Inggris sendiri memiliki andil dan peran yang teramat penting dalam proses pembelajaran serta pendidikan di sekolah maupun di lingkungan rumah. Terdapat seorang ahli bahasa yang bernama Lennberg mengatakan bahwa setiap individu pasti mempunyai masa penting atau juga bisa disebut sebagai periode sensitif dimana seseorang akan berada dalam keadaan cepat dan mudah dalam menguasai bahasa, beliau juga mengatakan bahwa masa keemasan atau waktu yang bagus bagi anak-anak mempelajari bahasa Inggris adalah ketika berada di tahap “critical period” dimana seseorang belum memasuki tahap pubertas jika seseorang sudah memasuki masa pubertas maka akan mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris (Sinaga et al., 2017). Semua ini terjadi karena ketika sudah memasuki tahap pubertas maka yang akan terjadi adalah “critical period” akan mulai memudar dan pada akhirnya akan sulit mempelajari bahasa Inggris itu sendiri.

Mengapa Memilih Bahasa Inggris sebagai Bahan Program Bimbingan Belajar?

Yang harus dipahami disini adalah bahasa Inggris sendiri tidaklah sebagai penambah dalam kehidupan setiap individu, tetapi yang perlu digaris bawahi adalah dengan semakin maju perubahan jaman ditambah lagi sekarang sudah berada di era globalisasi dimana bahasa Inggris adalah sudah menjadi kewajiban jika ingin bersaing dengan dunia luar. Tanpa bisa di pungkiri jika seseorang tidak punya kemampuan berbahasa Inggris yang baik serta tanpa adanya pengetahuan berbahasa Inggris yang baik dan benar maka mereka akan mendapatkan kesulitan dalam prosesnya. Dari sekian banyak

penjelasan, maka sebab itu memberikan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini, dengan menciptakan dan mengadakan program bimbingan belajar bahasa Inggris seperti ini akan membuat anak-anak termotivasi untuk belajar. Pendapat dari tokoh yang berbeda juga memiliki pemahaman yang sama, Harmer mengatakan bahwa akan semakin bagus jika mengenalkan bahasa target kepada setiap individu sedini mungkin karena hal ini bisa membuat individu belajar dengan semakin bagus dan cepat dalam penguasaan bahasa yang sedang digeluti (Noge et al., 2020).

Dalam kegiatan pengabdian ini pelaksana memutuskan memilih bahasa Inggris sebagai obyek bidang ilmu yang akan diabdikan dalam masyarakat. Disinilah kesempatan anak-anak usia dini bisa berkenalan dengan bahasa Inggris dimana mereka belum pernah mempelajari bahasa Inggris. Penulis disini akan memfasilitasi dan mendorong anak-anak dalam belajar bahasa Inggris dengan benar, efektif, dan interaktif. Diharapkan setelah adanya kegiatan program belajar ini anak-anak bisa mendapat motivasi untuk belajar bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di rumah belajar yang berada di desa Kambingan RT 02 kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam program bimbingan belajar bahasa Inggris adalah 3 kali seminggu yaitu hari Senin, Rabu, dan Jum'at selama lima minggu berturut-turut. Hal ini dilakukan guna mematuhi jadwal yang sudah diberikan oleh ketua Rt setempat karena saat program tersebut dilaksanakan waktu kegiatan PPKM berlangsung.

Dengan adanya kegiatan PPKM yang berlangsung saat kegiatan program bimbingan belajar ini berlangsung, selama proses kegiatan pengabdian di rumah belajar di RT 02 desa Kambingan tercatat ada sekitar 12 sampai 14 anak yang mengikuti program. Program bimbingan belajar di rumah belajar dibagi menjadi dua shift guna menghindari kerumunan dan interaksi antar anak-anak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk anak-anak usia dini di RT 02 desa Kambingan di rumah belajar adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan buku pegangan yang akan digunakan dalam program bimbingan belajar bahasa Inggris.
- Pemberian materi kepada anak-anak
Pemberian materi disini adalah pengabdian menjelaskan dan memberikan materi dasar seperti introduction dan masih banyak lagi. Materi-materi yang diberikan adalah materi dasar yang sesuai dengan level mereka, sehingga hal ini dapat membantu anak-anak dalam menumbuhkan kemampuan belajar bahasa Inggris. Pengabdian selalu mengulang beberapa penjelasan terkait materi sampai anak-anak paham.
- Pemberian latihan kepada anak-anak
Pemberian latihan disini adalah setelah kaka-kaka peserta KKN menjelaskan dan menerangkan materi dan ketika anak-anak sudah memahami perihal materi dasar tersebut maka pengabdian memberikan kegiatan pelatihan baik itu secara oral ataupun tulis. Setelah pengabdian memberikan penjelasan mengenai materi-materi dan setelah itu akan membuat pertanyaan mengenai vocabulary atau kosa kata dalam materi yang sudah dijelaskan.

Dalam mengaplikasikan metode di atas, pengabdian juga menggunakan alat pendukung untuk menunjang kegiatan program bimbingan belajar seperti:

- Buku pegangan
- Alat-alat tulis menulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Pengumpulan Data**

Tahap Persiapan

Peserta KKN mengadakan beberapa macam persiapan sebelum memulai kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris, persiapan yang dimaksud disini adalah:

Observasi I

Peserta KKN mengadakan observasi ke rumah belajar di RT 02 desa Kambingan yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris yang hendak dijadikan sebagai mitra dari kegiatan pengabdian ini. Dalam kegiatan observasi awal ini, peserta KKN melihat situasi dan kondisi rumah belajar mitra yang berada di RT 02 desa Kambingan. Peserta KKN juga berdiskusi dengan para penanggung jawab rumah belajar tersebut dan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian.

Observasi ke-II

Di observasi kedua ini peserta KKN menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris yang diadakan selama 5 minggu.

Penyusunan Materi Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Peserta KKN membuat buku pegangan yang akan diberikan kepada anak-anak yang akan mengikuti kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris.

• Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT 02 desa Kambangan ini merupakan kegiatan pendampingan yang memiliki tujuan yakni untuk melaksanakan kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris di rumah belajar sebagai cara untuk menumbuhkan semangat belajar serta kemampuan berbahasa Inggris di tengah persaingan yang semakin pesat di era globalisasi ini. Pendampingan pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Rumah Belajar di RT 02 desa Kambangan sebagai cara untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan anak-anak usia dini dalam memahami materi dasar guna memperkenalkan mereka bahasa Inggris, kegiatan ini diselenggarakan pada minggu kedua dimulainya kegiatan KKN-DR yakni tanggal 12 Juli 2021 sedangkan minggu kesatu digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan KKN. Keseluruhan program bimbingan belajar bahasa Inggris ini diikuti sebanyak 12 sampai 14 anak.

Program bimbingan belajar bahasa Inggris ini dilaksanakan selama 5 minggu (seminggu melaksanakan kegiatan 3 kali) dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mengambil kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini adalah:

Kegiatan pengabdian ini berbentuk kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak setempat. Pada saat pertama kali kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan bisa dibilang bahwa hampir semua anak-anak mengalami kesulitan serta kurang percaya diri dalam mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris. Tetapi pada saat materi yang diberikan mempunyai hubungan dengan kosakata yang sering mereka gunakan dalam keseharian seperti materi "Introduction, Greetings, Alphabet, Number" dan masih banyak lagi dalam bahasa Inggris bukan bahasa Indonesia, pada akhirnya mereka mulai tertarik dan semangat mengikuti serta mau aktif dalam kegiatan karena anak-anak mulai mengetahui bahwa terdapat kosakata bahasa Inggris yang mereka gunakan setiap harinya tanpa anak-anak sadari kalau itu termasuk dalam kosakata bahasa Inggris. Karena hal ini mereka semakin semangat dan lebih antusias pada pertemuan-pertemuan selanjutnya di rumah belajar.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran

Metode bimbingan yang digunakan oleh peserta KKN dalam mengajarkan bahasa Inggris dalam program ini adalah pertama memberikan contoh bagaimana cara membaca dengan benar dalam bahasa Inggris dasar. Program bimbingan belajar bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini setempat ini telah dibimbing oleh 1 tutor utama yaitu bernama Novit Tamara dan dibantu peserta KKN lainnya yang pertama ada Dina Septi, Anisa, Elisa Rahmasari, Dinna nur. Sebelum program dimulai pada minggu kedua semua peserta KKN sudah diberikan arahan bagaimana cara mengejar bahasa Inggris dengan menggunakan materi yang sudah ada di buku pegangan. Ketika anak-anak mulai bosan dengan materi belajar bahasa Inggris yang berdurasi kurang lebih 2 jam tersebut para tutor akan memberikan beberapa games sebagai penghilang penat agar anak-anak bisa kembali konsentrasi di kegiatan selanjutnya. Selain memberikan games yang masih ada hubungannya dengan bahasa Inggris lebih tepatnya menggunakan kosakata yang sudah diberikan, sebelumnya para tutor sudah menyiapkan tempat yang nyaman agar kegiatan

program ini bisa terlaksana dengan maksimal. Tanpa bisa dipungkiri bahwa terdapat beberapa anak yang cenderung tertarik yang sangat tinggi dalam kegiatan bimbingan belajar ini yang menyebabkan bisa mengganggu teman sebelahnya tetapi para tutor bisa mengatasi permasalahan ini sehingga kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di rumah belajar ini dapat berjalan dengan lancar dan baik meski ada beberapa hal permasalahan yang tetap muncul.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran

Dari metode yang sudah dijelaskan diatas bahwa selama durasi 2 jam para peserta KKN tidak hanya memberikan materi saja namun para peserta KKN juga memberikan beberapa *games* atau permainan yang masih berhubungan dengan bahasa Inggris dengan menggunakan kosakata yang sudah diajarkan. Semua ini dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dikatakan oleh Lewis dan Gunter (2000) yaitu anak-anak akan lebih merasa nyaman pada saat bermain dengan teman sebayanya dan juga keluarganya, sudah dipastikan mereka akan merasa aman ketika mempelajari sesuatu hal yang baru untuk mereka jadi ketika anak-anak seusia mereka mendapat tempat atau lingkungan yang mendukung seperti teman sebaya (Jabri, 2017). Selain ini Wright (2006) juga mengatakan bahwa dengan menagajak anak-anak bermain hal ini dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman dan pastinya bisa mendorong anak-anak dalam menggikuti minat dan kerja mereka (Jabri, 2017, p. 33). Dengan adanya kegiatan ini akan sangat membantu untuk para peserta KKN dalam mengontrol jalanya kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di rumah belajar, selain itu kegiatan ini juga dapat membantu anak-anak dalam menghafal kosakata dalam bahasa Inggris.

Selain itu selama kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris ini berlangsung terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat membuat program ini cukup berhasil sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu anak-anak cukup antusias untuk mengikuti program bimbingan belajar ini yang berfokus dalam bahasa Inggris dan pastinya dapat membantu menumbuhkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris dasar. Tidak hanya itu para peserta KKN juga mendapat dukungan penuh dari pengelola rumah yang dijadikan sebagai rumah belajar. Tanpa bisa dipungkiri bahwa adanya totalitas yang tinggi dari seluruh peserta KKN yang bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran serta pendampingandi rumah belajar pada saat kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung.

Dari kegiatan bimbingan belajar ini para peserta KKN menjumpai beberapa faktor penghambat yang pertama terdapat beberapa anak yang memiliki jadwal yang bersamaan dengan jadwal mereka dari sekolah mereka masing-masing sehingga ketika kegiatan bimbingan belajar berlangsung terkadang mereka meminta izin untuk mengikuti zoom dari sekolah masing-masing. Yang kedua yaitu karena kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung selama masa pandemic serta masa PPKM masih berlangsung sehingga membuat orang tua dari masing-masing anak melarang anak-anak mereka mengikuti kegiatan ini, tidak hanya itu kesadaran orang tua dinilai kurang sadar akan pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini. Yang ketiga yaitu hampir semua anak yang mengikuti kegiatan ini sudah menggunakan ponsel pintar dimana di dalamnya sudah ada beberapa aplikasi yang dapat mengganggu kegiatan ini seperti game online, TikTok, dan masih banyak lagi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk anak-anak usia dini dalam mengikuti program bimbingan belajar bahasa Inggris di RT 02 desa Kambingan. Pengabdian ini dilakukan dalam 3x dalam seminggu, lebih tepatnya program bimbingan belajar ini diselenggarakan pada minggu kedua sampai minggu ke 6 selama periode KKN (minggu ke satu digunakan untuk menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan selama program pengabdian ini berlangsung). Kegiatan bimbingan belajar sebagai proyek kerja utama yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yang berupa mengurus perijinan, pembuatan buku pegangan yang berisi materi

dasar, kemudian pemberian penjelasan materi dasar serta praktik atau pelatihan dengan mengajak anak-anak mempraktikkan berupa percakapan sederhana sesuai materi yang sudah diberikan tidak hanya itu anak-anak juga diberikan permainan yang masih beringgungan dengan kosakata dalam bahasa Inggris. Selain itu dapat dikatakan bahwa dengan adanya program ini dapat memberikan pedampingan penuh sehingga dapat menumbuhkan minat anak dalam mempelajari bahasa Inggris ini serta tingkat kepercayaan diri anak dalam meningkat dengan adanya setiap kegiatan yang telah diselenggarakan. Meski peserta KKN menemui beberapa hambatan ketika menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar ini, peserta KKN juga menjumpai faktor pendukung dari adanya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hikmasari, I. (2020). Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris. [Skripsi]. Universitas Airlangga. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20skripsi%20Inoko%20Hikmasari.pdf>
- Jabri, U. (2017). The Profile Of English Teachers' Professional Competence And Students' Achievement At SMA Negeri 1 Enrekang. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 1(1), 61–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.45>
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris “English Is Fun” Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>
- Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang RW 18. *Minda Baharu*, 1(1). <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1171>